

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang dari tahun ke tahun mendorong individu untuk terus meningkatkan kualitas diri baik di bidang akademis maupun non-akademis. Mahasiswa dituntut untuk memiliki kecerdasan di bidang akademis dan non-akademis. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di perusahaan diharapkan mahasiswa mendapatkan pengalaman praktis di dunia kerja untuk mendukung studi teoritis yang diperoleh di bangku perkuliahan. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilakukan pada semester VII dengan jangka waktu 900 jam atau setara 20 SKS. Kegiatan PKL di industri dimulai bulan Oktober 2021-Januari 2022. Adanya kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dapat terhubung antara pengetahuan akademis dengan keterampilan yang dimiliki oleh mahasiswa.

Teh merupakan komoditi yang biasa diolah menjadi berbagai macam makanan dan minuman. Rohdiana (2015:34) menyatakan bahwa berdasarkan proses pengolahannya, jenis teh dapat dibedakan menjadi teh tanpa fermentasi (teh putih dan teh hijau), teh semi fermentasi (teh oolong), serta teh fermentasi (teh hitam). Anggraini (2017:65) menyatakan teh hijau merupakan hasil olahan teh yang diproses tanpa menggunakan proses oksidasi enzimatis. Proses pengolahan teh hijau merupakan serangkaian proses fisik dan mekanik tanpa proses atau minimal oksidasi enzimatis.

Perusahaan pengolah komoditi Teh Hijau di Indonesia yang terdaftar dalam Kementerian Perindustrian tercatat sebanyak 41 perusahaan. Salah satu perusahaan Teh Hijau yang berdiri sejak 1973 yaitu PT. Candi Loka. Lokasi PT. Candi Loka berada di Kebun Teh Jamus, Kecamatan Sine, Kabupaten, Ngawi, Provinsi Jawa Timur. Perusahaan PT. Candi Loka tidak memasarkan produknya secara langsung kepada konsumen akhir. Produk yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut yaitu Teh Hijau dan Teh Rasa Kopi. Teh Hijau akan didistribusikan

kepada pabrik teh lainnya dan Teh Rasa Kopi didistribusikan kepada Koperasi Karyawan Sumber Candi Loka.

Pengolahan teh hijau yang dilakukan oleh PT. Candi Loka tidak terlepas dari pengawasan mutu. Kegiatan pengawasan mutu yang dilakukan oleh PT. Candi Loka meliputi analisa basah, analisa kering, uji warna seduhan dan uji kadar air. Analisa basah oleh petugas dimulai dari pupus segar teh hijau yang masuk ke pabrik kemudian dilakukan pengambilan sample kemudian dianalisa dengan standar pms minimal 35%. Keringan teh hasil pengeringan di *ball tea* diambil sampel untuk analisa kering dan diuji warna seduhan oleh petugas analisa. Uji kadar air juga dilakukan dengan menggunakan bantuan Mesin *Halogen Rapid Moisture Tester* sebelum teh didistribusikan dengan ketetapan kadar air teh 3-5%. Kegiatan analisa mutu penting dilakukan untuk menjaga kualitas teh hijau yang akan dipasarkan dan menjaga kepercayaan buyer. Kualitas teh yang baik dapat diukur dengan parameter mutu teh hijau yang telah ditetapkan sesuai dengan pedoman SNI 3945:2016. Pentingnya mengetahui proses analisa mutu teh hijau agar dapat mengetahui kualitas teh yang dihasilkan oleh PT. Candi Loka membuat peneliti tertarik membuat laporan praktik kerja lapangan dengan pembahasan “Proses Analisa Mutu Teh Hijau di PT. Candi Loka Kabupaten Ngawi”.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan umum dari pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yaitu sebagai berikut :

1. Menambah wawasan dan pengalaman mengenai kondisi lingkungan kerja dalam suatu perusahaan maupun masyarakat.
2. Mengimplementasikan ilmu atau teori yang didapatkan saat perkuliahan dengan kondisi lapang atau lokasi PKL.
3. Melatih mahasiswa untuk berfikir kritis dan mampu memadukan perbedaan dan persamaan antara materi perkuliahan dengan keadaan yang sebenarnya.

4. Mengembangkan kemampuan atau pemahaman mahasiswa mengenai Pratik Kerja Lapang sehingga dapat memberikan bekal kepada mahasiswa untuk turun ke dunia kerja.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus dari pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) yaitu sebagai berikut :

1. Menjelaskan tentang proses analisa mutu teh hijau yang diterapkan pada PT. Candi Loka.
2. Mengidentifikasi permasalahan yang timbul pada proses analisa mutu teh hijau yang diterapkan pada PT. Candi Loka.
3. Mampu memberikan solusi permasalahan yang dihadapi pada saat proses analisa mutu teh hijau yang diterapkan pada PT. Candi Loka

1.2.3 Manfaat PKL

Berdasarkan tujuan di atas, manfaat adanya pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa :

Mahasiswa memiliki wawasan dan pengalaman dalam pengolahan teh hijau pada PT. Candi Loka. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk mempraktikan secara langsung dalam proses analisa mutu teh hijau yang diterapkan di PT. Candi Loka.
2. Bagi PT. Candi Loka :

Kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) sebagai bentuk partisipasi perusahaan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada dunia pendidikan. Manfaat dari Laporan PKL yaitu dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi mengenai proses analisa mutu teh hijau yang diterapkan pada PT. Candi Loka.

3. Bagi Peneliti Lain

Laporan ini diharapkan mampu menambah wawasan sekaligus dapat dijadikan sebagai referensi bagi para peneliti yang sedang melakukan penelitian mengenai teh hijau.

1.3 Lokasi dan Waktu PKL

PKL dilaksanakan pada 4 Oktober 2021- 18 Januari 2022 berlokasi di Sambirejo-Jamus km 07 Desa Girikerto, Kecamatan Sine, Kabupaten Ngawi, Jawa Timur. Kegiatan PKL oleh mahasiswa dilaksanakan pada hari Senin-Jum'at di PT. Candi Loka. Total durasi waktu kegiatan PKL di oleh mahasiswa yaitu 900 jam, dengan durasi waktu 360 jam untuk pembekalan, bimbingan dan pengerjaan laporan. Sisa waktu 540 jam digunakan untuk melaksanakan praktik kerja lapang di industri.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan Praktik Kerja Lapang yaitu sebagai berikut :

1. Metode Survey

Survey atau studi lapang dilakukan secara langsung oleh mahasiswa dengan cara ikut serta ke dalam kegiatan perusahaan.

2. Metode Wawancara

Kegiatan wawancara dilakukan pada saat mahasiswa ingin mendapatkan sebuah informasi. Wawancara tersebut dilakukan dengan cara bertanya langsung kepada karyawan/pekerja.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan pada saat kegiatan PKL berlangsung. Metode dokumentasi bertujuan untuk memberikan gambaran keadaan lapang dan sebagai bukti bahwa mahasiswa melakukan kegiatan PKL.